

**ABSTRAK**

**M. Rifqi Al Hilmi. 1610110018. Implementasi Budaya Religius Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara. Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, Tahun 2022.**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan pokok. Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui budaya religius melalui penguatan pendidikan karakter yang diterapkan dalam membentuk karakter peserta didik MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara; 2) untuk mengetahui dampak pelaksanaan budaya religius melalui penguatan pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara; 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan budaya religius melalui penguatan pendidikan karakter yang diterapkan dalam membentuk karakter peserta didik MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) jenis deskriptif kualitatif. Sumber data berupa primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara, dokumen, dan triangulasi. Dalam penelitian ini pengambilan data lapangan peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan penelitian ini ada 6 yang terdiri dari satu kepala madrasah, tiga pendidik, dan dua peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara menerapkan budaya religius melalui kegiatan penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang telah berlangsung selama ini melalui program kajian perempuan, kajian keagamaan, khataman Al Quran, yasinan, doa bersama sebelum pelajaran dimulai, infaq atau tali asih, kantin kejujuran, serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). 2) dampak penerapan budaya religius dalam membentuk kepribadian peserta didik MTs Hasan Kafrawi menjadikan peserta didik berakhlak mulia, dan kesantunan merupakan bentuk kerendahan hati terhadap guru, saling menjaga saat bertemu agar tidak acuh satu sama lain, dan penerapan ini diterapkan dilingkungan sekolah dengan harapan bisa dipraktekkan kebiasaan yang baik dirumah atau masyarakat. 3) faktor pendukung untuk meningkatkan budaya keagamaan adalah dari lingkungan sekolah, tokoh dan guru, serta masyarakat. Sedangkan faktor penghambat untuk meningkatkan budaya keagamaan siswa adalah pengaruh lingkungan dan media, serta ketidaktahuan siswa itu sendiri.

**Kata Kunci: *Budaya Religius, Karakter, Peserta Didik***